

Alifia Nur Hidayati. NPM 19.03.3.1.1.00070. Analisis Cemarkan Fungi pada Simplisia Cabe Jamu di Madura dan Strategi Pencegahannya. Di Bawah Bimbingan **Cahyo Indarto, S.TP., M.P., Ph.D.** dan **Dr. Moh. Fuad Fauzul Mu'tamar, S.TP., M.Si.**

ABSTRAK

Cabe jamu merupakan tanaman rempah yang berasal dari Indonesia dengan beragam manfaat, baik dari segi kesehatan maupun perekonomian. Prospek budidaya cabe jamu selain untuk memenuhi kebutuhan industri obat tradisional dalam negeri, juga dapat dijual ke pasar luar negeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis fungi yang mencemarkan simplisia cabe jamu, mengetahui adanya mikotoksin yang diproduksi oleh jenis cemarkan fungi pada simplisia cabe jamu, serta menganalisis cara-cara pencegahan cemarkan fungi pada simplisia cabe jamu. Penelitian dilakukan dengan cara mengisolasi kultur jaringan cabe jamu yang rusak pada media biakan PDA hingga diperoleh biakan murni fungi dan dilakukan uji mikotoksin. Hasil identifikasi diperoleh 3 fungi yaitu *Aspergillus niger*, *Aspergillus flavus*, dan *Aspergillus fumigatus*. Ketiga fungi tidak terdeteksi mikotoksin dikarenakan pada cabe jamu terdapat senyawa aktif serta yeast *Candida* dan *Saccharomyces* yang bersifat antifungi. Pencegahan kontaminasi dapat dengan memperhatikan lingkungan serta tempat atau ruangan yang digunakan ketika proses pasca panen dalam kondisi bersih, sirkulasi udara yang lancar, kelembaban < 60%, suhu > 37 °C, dan kadar air cabe jamu kering dipastikan ≤ 10%.

Kata Kunci : Cabe jamu, Fungi, Identifikasi, Mikotoksin, dan Pasca panen.

Alifia Nur Hidayati. NPM 19.03.3.1.1.00070. *Analysis of Fungi Contamination on Cabe Jamu Simplicia in Madura and Prevention Strategies. Under the Guidance of Cahyo Indarto, S.TP., M.P., Ph.D. and Dr. Moh. Fuad Fauzul Mu'tamar, S.TP., M.Si.*

ABSTRACT

Cabe jamu is a spice plant originating from Indonesia with various benefits both in terms of health and the economy. The prospect of cultivating medicinal herbs apart from meeting the needs of the domestic traditional medicine industry can also be sold to foreign markets. The purpose of this study was to determine the types of fungi that contaminate the cabe jamu simplicia, determine the presence of mycotoxins produced by the types of fungal contamination in the cabe jamu simplicia, and analyze ways to prevent fungal contamination in the cabe jamu simplicia. The research was carried out by isolating the damaged cabe jamu tissue culture on PDA culture media until a pure culture of the fungus was obtained and a mycotoxin test was carried out. Identification results obtained 3 fungi namely Aspergillus niger, Aspergillus flavus, and Aspergillus fumigatus. The three fungi were not detected by mycotoxins because the cabe jamu contains active compounds, yeast Candida and Saccharomyces which is antifungal. Prevention of contamination can be done by paying attention to the environment and the place or room used during the post-harvest process in clean conditions, smooth air circulation, humidity < 60%, temperature > 37 °C, and the moisture content of dried cabe jamu is ensured to be ≤ 10%.

Keywords : Cabe jamu, Fungi, Identification, Mycotoxin, and Post-harvest.